



ON

Jamil Azzaini , Sofie Beatrix (co-writer)

[Download now](#)

[Read Online](#) ➔

ON

Jamil Azzaini , Sofie Beatrix (co-writer)

ON Jamil Azzaini , Sofie Beatrix (co-writer)

Dalam hidup, kita selalu ingin bisa menyelesaikan masalah yang dihadapi, baik menyangkut keuangan, jodoh, jabatan, dan keluarga. Cukup menekan tombol ON saja, kita sebenarnya telah bisa mengatasi segudang masalah. Di buku ini, saya mengusulkan cara menekan tombol ON tersebut. Terbukti dan teruji.

Apabila Anda telah membaca habis seluruh isi buku ini, lakukanlah step ON sepenuh hati, dan jalani selama 30 hari tanpa jeda atau meleset sehari pun. Rasakan sebuah lompatan mental yang akan Anda alami. Saya berdoa, ada sebuah keajaiban terjadi dalam hidup Anda. Catatlah lompatan mental dan keajaiban tersebut, lalu kirim melalui e-mail: JamilManagement@gmail.com. Ada kejutan dari saya menanti Anda!

ON Details

Date : Published April 2013 by Mizania

ISBN :

Author : Jamil Azzaini , Sofie Beatrix (co-writer)

Format : Paperback 280 pages

Genre : Self Help, Inspirational, Asian Literature, Indonesian Literature

 [Download ON ...pdf](#)

 [Read Online ON ...pdf](#)

Download and Read Free Online ON Jamil Azzaini , Sofie Beatrix (co-writer)

From Reader Review ON for online ebook

Atikah Bararah says

Saya tidak pernah tertarik membaca buku motivasi apapun, walaupun baca, hanya sampul belakangnya saja :) karena biasanya sangat sedikit penulis yg melibatkan Sang Maha Kuasa dalam perencanaan hidupnya. Sebagian besar hanya seperti, "biarlah saya berusaha, Tuhan menentukan". So typical. Dan tanpa baca bukupun saya sudah tahu. Hehehe.

Tapi buku ini berbeda dan sangat berpengaruh buat saya. Pak Jamil menyampaikannya dengan sederhana, jelas, tanpa perlu berlebay2 dalam merencanakan hidup, dan benar2 menomorsatukan Allah SWT dalam perencanaan hidup. Ini seperti, "apa yang disukai Allah SWT lah yang akan saya usahakan."

Sangat direkomendasikan buat semua usia, apalagi kalo mahasiswa2 yang labil bingung menentukan arah hidupnya kaya saya #tsah. Buat siapapun dari segala umur. Karena ga ada kata terlambat kan untuk menjadi lebih baik? :D

Zulhijau says

KEREN! Dengan bahasanya yang mudah di cerna, seakan-akan Jamil Azzaini berbicara, bercerita langsung kepada pembacanya. Begitu banyak rumusan hidup yang begitu sederhana dan langsung bisa diaplikasikan. Jadi, dengan menekan tombol ON dalam kehidupanmu, maka bekerjalah semuanya dengan sukses dan mulia. Aamiin.

Isnaini Nuri says

Buku yang saya dapat dari hasil "merampok" teman saya. Dia yang beli saya yang baca :D

Dan ini juga pertama kalinya saya tahu bahwa ada seorang motivator yang namanya Jamil Azzaini.

Isinya hampir sama dengan buku motivasi lainnya. Karena itu terkadang saya malas membaca buku motivasi karena sebenarnya prinsipnya hampir sama. Yang diperlukan adalah action untuk menjalani apa yang termaktub dalam buku tersebut.

Kenapa saya lanjut membaca buku ini karena dari halaman awal ada yang sama dengan yang saat ini saya pikirkan. Tentang visi dunia dan visi akhirat. Bagaimana kita membangun impian tidak hanya untuk diri sendiri tapi juga untuk kebermanfaatan masyarakat luas. Yang pada akhirnya kebermanfaatan tersebut bisa menjadi bekal untuk perjalanan ke akhirat.

Dan alasan kedua saya membaca buku ini adalah...joke-joke nya yang unpredictable. Saat sedang serius-seriusnya membaca tiba-tiba bisa ngakak sendiri :D

Well, intinya setelah membaca buku ini action yang diharapkan dalam 30 hari adalah sebagai berikut

MOVE ON

VISION -> Visi Akhirat

Visi Dunia

Resolusi

ACTION -> Kerja Keras

Kerja Cerdas
Kerja Ikhlas
PASSION -> Mesin Kecerdasan
Apa Yang Dicintai
Ingin Dikenal Sebagai Apa
COLLABORATION -> Partner
Kinpun (orang yang berpengaruh dalam suatu kelompok)
Community

Silakan di-actiONkan dengan baik :D

Ila Rizky Nidiana says

Yang saya suka dari buku ini adalah bahasanya yang mengalir dan khas Pak Jamil, ada bumbu-bumbu canda tawa di tengah pembahasan serius. Hehe. Mungkin jarang ada trainer yang seperti ini ya? Pak Jamil menengahkan tema dengan studi kasus yang menarik perhatian pembaca, menelaah lebih detail dan memberi point penting apa saja yang harus dilakukan untuk bersegera melakukan perubahan. Hanya saja, saya agak kesulitan membaca buku ini karena highlight dan huruf-huruf yang dicetak untuk menunjukkan point penting justru diberi warna merah, rasanya mata saya pedas jika membacanya. Mungkin bisa diganti warna lain yang lebih soft dan nyaman buat mata ya? :)

<http://resensi.ilarizky.com/2013/10/r...>

Redda says

Thankyou kek sudah menginspirasi :)

Aprilisa says

Buku bagus..memotivasi pembaca untuk melakukan saran2 didalamnya.
Cocok untuk semua jenis kalangan dan sungguh menggerakkan jiwa untuk "move on"
Isinya sistematis, tidak rumit dan mudah dimengerti.
Selesai baca menggugah kita untuk beraksi..ditambah ada kisah2 lucu yang di selipkan sebagai hiburan..
So recommended deh..selamat membaca!!

Dwi Suci Lestariana says

Pada hakekatnya kehidupan yang sedang kita jalani ini hanyalah sebuah perjalanan,,, dan setiap orang mempunyai waktu tersendiri untuk menyelesaikan proses pengembaraan mencari bekal sebelum berpulang ke rumah keabadian.

Seberapa lamakah perjalanan kita???? hanya Tuhan yang tau.

Di buku ini dibahas langkah2 di mana kita harus selalu ON untuk meraih kehidupan sukses mulia, menjadi sebaik baik manusia yaitu manusia yang bermanfaat bagi sesamanya. Untuk menunjukkan kesungguhannya, sang Author Kek Jamil Azzaini menyediakan lembar pelatihan yang harus kita lakukan dengan sungguh sungguh selama 30 hari, sehingga terjadilah lompatan lompatan dalam kehidupan kita.

Ada 4 ON yang harus benar benar kita implementasikan,,,, apa saja itu???? silakan baca ya... teman2,,, klo g bisa beli mending pinjam deh,, jangan beli bajakan!! oke....

Lailaturrahmi says

ON ternyata adalah benang merah dari 4 kunci sukses dalam buku ini: Vision, Action, Passion, dan Collaboration. Ringan, santai, dan enak dibaca, juga inspiratif. Cuma mungkin selipan humor di sela-sela pembahasan agak mengganggu fokus penyampaian materi, selain paparan yang diselengi 'hehehe' untuk menimbulkan kesan santai. Entahlah, mungkin hanya preferensi pribadi.

Edwin Ardiansyah baskara putra says

Seperti biasa. Buku dari Jamil azzaini selalu menginspirasi

Putri Dyah says

Baru seperempat baca buku ini, sudah banyak *Jleb moment. Hal-hal yang secara langsung menohok. Jadi tersadar2 untuk kembali menganalisa apa sebenarnya visi kita. Apa yang sebenarnya kita inginkan "To be" mau jadi apa kita. Apa Passion kita, dan bagaimana mencapainya. Tersadar hidup gak boleh begini-begini aja, kita harus move on. Selamat pak Jamil Azzaini anda baru menambah satu orang lagi yang terinspirasi oleh anda :)

dedeh handayani says

dapat buku ini gratis di acara seminarnya yg bertajuk sama dg judul bukunya: move-ON. jadi, dg skimming super cepat, anggap saja saya sudah menamatkannya :)

bedanya dg motivator lain adalah: uraiannya memberi gambaran dasar peta hidup seorang manusia (Muslim), untuk mencapai kelayakan menjadi manusia sukses-mulia, dunia-akhirat. jadii, ga melulu soal mencari kekayaan dan kesuksesan duniawi.

karena berisi gambaran dasar, sebetulnya bisa berlaku universal. tp krn penulisannya bersendikan referensi Islam, jd sasaran utamanya mungkin lebih ke Muslim.

cukup simpel dan realistis. manfaat utamanya buat saya, jd menegaskan kembali jalan2 mana yg harus ditempuh.

AM MDS 2015, Bandung seru :)

Romy Aji says

Ini buku pertama hasil rekomendasi dari goodreads.com yang saya baca. Buku inspiratif bagi yang ingin move ON dengan cara visi ON -> acti ON -> passi ON -> conclusi ON. Ini juga terbitan mizania (menerbitkan buku-buku panduan praktis keislaman) pertama yang saya baca. Bahasanya mudah dimengerti dan isinya berkualitas

Amaliah Mardhatillah says

Benar-benar menginspirasi.

Buku ON yang saya pegang saat ini adalah cetakan ke-5 bulan Juli 2013, padahal cetakan pertamanya terbit bulan April 2013. Sangat cepat sekali cetak ulang ya untuk ukuran sebuah buku yang baru terbit. Pak Jamil, trainer yang sering menulis di blognya yaitu www.jamilazzaini.com merupakan salah seorang penulis yang konsisten menulis tema tentang karakter building. Sejak saya sering mengunjungi blognya dan membaca Makelar Rezeki, saya jadi tahu bahwa Pak Jamil memang aktif menulis dan memiliki target menulis buku best seller.

Lalu apa yang membuat buku ini menarik? Saya tertarik dengan buku ini karena sering lihat testimoni di twitter tentang isi buku dan perubahan yang dialami oleh pembaca setelah melakukan yang dianjurkan buku ini. Berbekal rasa penasaran saya pun membeli buku ON.

Buku ON membahas tentang prinsip MOVE ON dengan 4 ON. Apa saja 4 ON yang dimaksud? Yaitu : Vision, action, passion dan collaboration. Dengan visi orang akan mudah menemukan tujuan hidupnya lalu beraksi (action) sesuai visi tersebut. Jika ingin perubahan yang drastis dalam 30 hari, maka dianjurkan untuk melakukan perubahan sikap dan perilaku yang seringkali menghambat terjadinya perubahan dalam diri. Kita bisa menentukan action dengan passion yang sesuai. Karena, pekerjaan yang bisa melesatkan kita pada pencapaian terbaik adalah pekerjaan yang sesuai dengan passion.

Passion bisa kita temukan dengan mengenali diri sendiri. Passion adalah segala sesuatu yang kita sukai dengan rasa cinta yang dalam. Kita pun harus mengenali apa saja kekuatan diri, apa saja kelemahan kita. Berfokus pada kekuatan akan membuat kita lebih menonjol dari orang lain. Inilah alasan mengapa Move ON dengan cara mengenali passion bisa membuat kita jadi lebih baik lagi.

Lalu berikutnya adalah colaboration. Kita memerlukan kolaborasi dengan orang lain dengan komunitas. Karena kita adalah makhluk sosial.

“Dibandingkan sendirian, kolaborasi bisa membuat tenaga yang dikeluarkan menjadi berkurang (-), hasil usaha menjadi berlipat(kuadrat), dan berkah melimpah(+)” (halm 193)

Kolaborasi bisa dilakukan dari rumah dengan mengajak keluarga kita untuk berbenah diri pula, melakukan Move ON dengan bersama-sama. Maka kita akan menemukan partner sukses saat berproses tersebut. Saat berkolaborasi ada etika yang harus diketahui, jangan sampai menyinggung perasaan orang lain dengan pertanyaan yang menyiksa. Ah, saya jadi ingat pertanyaan teman tentang “Kapan kamu menikah?” pertanyaan yang berulang yang kadang membuat saya pun bertanya, apa tidak ada pertanyaan lain selain itu untuk memulai percakapan? :D

Yang saya suka dari buku ini adalah bahasanya yang mengalir dan khas Pak Jamil, ada bumbu-bumbu canda tawa di tengah pembahasan serius. Hehe. Mungkin jarang ada trainer yang seperti ini ya? Pak Jamil menengahkan tema dengan studi kasus yang menarik perhatian pembaca, menelaah lebih detail dan memberi point penting apa saja yang harus dilakukan untuk bersegera melakukan perubahan. Hanya saja, saya agak kesulitan membaca buku ini karena highlight dan huruf-huruf yang dicetak untuk menunjukkan point penting justru diberi warna merah, rasanya mata saya pedas jika membacanya. Mungkin bisa diganti warna lain yang lebih soft dan nyaman buat mata ya? :)

Oke, kita sampai pada kesimpulan dari bahasan di buku ini, Move ON memang membutuhkan proses yang panjang, butuh konsistensi. Dan Pak Jamil sukses membuat saya percaya bahwa Move On bisa dilakukan asal mau berupaya dengan bekerja lebih keras dan bekerja cerdas dari sebelumnya. Karena Tuhan tak akan mengubah keadaan kita sampai kita yang mau mengubahnya! :)

Let's move on with 4ON and be awesome! :)

-Ila Rizky Nidiana-

Asri says

Alhamdulillah buku setebal 280 hlm ini akhirnya selesai juga dalam waktu 4 hari (lambat bgt ini mah). Ini pertama kali aku baca karya Jamil Azzaini, dan akhirnya terdorong juga keinginan tuk baca buku-buku beliau yang lain. Itu semua karena aku jatuh cinta dengan gaya bercerita beliau yang mengalir, mudah dipahami, dan tidak berbelit-belit.

Buku ini adalah jenis buku motivasi. Dan isinya berupa pengalaman hidup penulis, tentang bagaimana cara beliau move ON dalam kehidupan. Rumus Move ON tersebut adalah:

Visi-ON

Acti-ON

Passi-ON

Collaborati-ON

Kelebihan buku ini adalah, motivasi-motivasi yang diberikan cukup masuk akal dan mudah dipraktikkan asal kita mencoba dengan serius. Pas bab Visi-ON, aku mulai sadar (walaupun agak telat) kalau hidup ini harus punya visi yang jelas antara visi dunia dan akhirat. Pas bab Acti-ON, diberikan nasehat kalau punya visi cuma ditulis itu percuma, makanya harus dilanjutkan dengan aktivitas mewujudkan visi itu. Istilahnya jangan NATO (no action talk only). Pas bab Passi-ON, aku benar-benar tertampar, karena bab ini mendorong kita tuk menemukan passion kita dalam bekerja itu apa?. Hal ini sedang aku alami, yaitu terkadang masih mikir, pekerjaan apa yang benar-benar ingin aku geluti dan aku senang menjalaninya. Alhamdulillah, setelah baca ada pencerahan yang aku dapat. Pas bab pamungkas yaitu Collaborati-ON, merupakan tahapan paling tinggi ketika kita sudah move on. Maksudnya jika 3 langkah sebelumnya akan membawa kebahagiaan pribadi, nah langkah terakhir kita akan membawa kebahagiaan itu juga ikut dirasakan orang lain. Aku terharu

pas baca "maunya suami" dan "maunya istri", hehehe.

Di akhir bab, penulis membuat kesimpulan dan menantang para pembaca tuk mempraktekkan rumus Move ON tersebut selama 30 hari tanpa jeda. Insya Allah kek Jamil Azzaini berdo'a akan terjadi sebuah lompatan mental dan sebuah keajaiban terjadi dalam kehidupan pembaca. Aamiin ya Allah.

Terima kasih,,
Salam membaca!

Wirotomo Nofamilyname says

Sebelumnya saya harus memberitahu, bahwa saya benci pada para motivational speaker, yang menurut saya adalah seorang oportunis; karena hanya demi untuk mendapatkan penghasilan, mereka mengibuli kita dengan cerita mereka tentang dunia mereka yang sempurna, antigagal dan "kalau-kau-mau-pasti-bisa". Akibat hal tersebut, saya selalu menolak menghadiri semua acara yang diisi oleh para motivational speaker atau membaca buku-buku mereka.

Tapi dunia kita memang bukan dunia yang seperti kita inginkan, sesekali saya terpaksa "terjebak" menghadiri ceramah para motivational speaker itu, atau terpaksa membaca buku yang ditulis para motivational speaker (yg paling saya ingat: buku The Secret :-), yang dihadiahkan seorang teman (yang mau tidak mau harus saya baca untuk berjaga-jaga jika si pemberi menanyakan isi dan pendapat saya tentang buku itu)), yah nasib!!! :-)

Namun akibat "terjebak" harus menghadiri ceramah seorang motivational speaker pada sebuah acara outing kantor di Gugel (bukan Google... tapi Gunung Geulis), saya jadi bisa mendengar sang penulis buku ini berceloteh. Dan saya terpaksa mengadakan pengecualian, Jamil Azzaini adalah satu-satunya motivational speaker (dia sendiri menyebut dirinya sebagai "trainer" atau "inspirator") yang masih mau saya dengarkan celotehnya. :-) Pertama, dia masih melibatkan peran "Sang Maha Kuasa" dalam hidup ini, Kedua, lelucon yang dia lontarkan kebanyakan lebay dan jayus, persis seperti selera humor saya.

Maka dari itu dapat dipahami kan mengapa saya yg anti motivational speaker ini masih mau membaca buku ini. Tentu saja, dapat ditebak saya suka buku ini.

Penjelasan Pak Jamil tentang rencana move-ON dalam 4 tahap ini: visi-ON, acti-ON, passi-ON, collaborati-ON, menurut saya cukup segar, masuk akal dan masih memberikan tempat bagi kegagalan, takdir, peran YANG MAHA KUASA, yang biasanya tidak disentuh para motivational speaker. Leluconnya masih tetap lebay dan jayus seperti dahulu. Dan seperti para motivational speaker lainnya, ia juga sangat ahli bermain kata-kata. Jadi saya "terpaksa" memberi bintang 5 untuk buku ini.

Lalu, saya tidak menganjurkan buku ini bagi pembenci lelucon lebay dan jayus hehehe, dan ... saya serius untuk yang ini.... saya juga tidak menganjurkan umat non-muslim untuk membaca buku ini. Saya tidak bermaksud SARA, dan Pak Jamil juga tidak melontarkan komentar SARA dan sejenisnya di buku ini. Namun Pak Jamil sangat sering mengutip Al Quran dan topik Islam lainnya di buku ini.

Secara pribadi saya jarang membaca buku yang banyak mengandung kutipan kitab suci yang bukan dari agama saya, karena menurut saya akan mengganggu tangkapan saya atas isi buku itu karena pada dasarnya saya sudah tidak percaya dengan kutipan kitab suci itu.

Tapi jika anda tidak termasuk jenis orang seperti itu, maka anda bisa mengabaikan anjuran saya ini.

Gituuu.....

Sekarang buat saya, tinggal apakah saya mau serius menerapkan isi buku ini untuk menjadi manusia yang SUKSESMULIA (ckckck) atautkah buku ini hanya menjadi salah satu buku yang pernah saya baca, dan akibatnya bisa saya sombongkan kapan-kapan ke orang lain. Pilih yang mana ya???? :-)
